

Article

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN MASA PUBERTAS PADA ANAKNYA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUMPAAN

Fineke Lalogiroth ¹, Anik Sri Purwanti ²

^{1,2}Institut Teknologi Sanis dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Kesdam V/Brawijaya

SUBMISSION TRACK

Recieved: July 05, 2024
Final Revision: August 17, 2024
Available Online: September 04, 2024

KEYWORDS

maternal knowledge, adolescent reproductive health, puberty, relationships, preparation efforts.

CORRESPONDENCE

Phone: 0851-0142-8024
E-mail: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id

A B S T R A C T

Background: Puberty is a crucial phase in a child's development that requires good guidance and understanding from parents, especially mothers. Mothers' knowledge about adolescent reproductive health is very important to prepare their children to face physical and psychological changes during puberty. Objective: This study aims to analyze the relationship between mothers' knowledge about adolescent reproductive health and efforts to prepare their children for puberty in the Tumpaan Community Health Center working area. Method: This study used a cross-sectional design with a sample of 18 mothers of teenage children. Data was collected through a questionnaire that assessed mothers' knowledge about adolescent reproductive health and the efforts made to prepare their children for puberty. Data analysis was carried out using the Chi-Square test to determine the relationship between the two variables. Results: The results of the study show that the majority of mothers who have high knowledge about adolescent reproductive health tend to make better efforts to prepare their children for puberty. Of the 18 samples, mothers with good knowledge about adolescent reproductive health had higher scores for efforts to prepare for puberty compared to mothers who had low knowledge. Conclusion: There is a significant relationship between mothers' knowledge about adolescent reproductive health and efforts to prepare their children for puberty in the Tumpaan Community Health Center working area. Increasing mothers' knowledge regarding adolescent reproductive health through education

I. INTRODUCTION

Masa pubertas adalah periode krusial dalam perkembangan seorang anak yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Pemahaman yang memadai tentang kesehatan reproduksi selama masa ini sangat penting bagi remaja

untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Pengetahuan dan sikap orang tua, terutama ibu, memainkan peran penting dalam mempersiapkan anak-anak mereka memasuki masa pubertas dengan lebih baik.

Pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja sangat menentukan dalam mempersiapkan anak-anak mereka

menghadapi masa pubertas (Kemenkes RI, 2015). Pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan oleh ibu dapat membantu remaja memahami dan mengelola perubahan yang terjadi pada tubuh mereka (UNICEF, 2018). Selain itu, dukungan emosional dan informasi yang tepat dari ibu dapat membantu remaja mengembangkan sikap positif terhadap perubahan tersebut (World Health Organization, 2014).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi dapat mempengaruhi cara mereka mempersiapkan anak-anak mereka menghadapi masa pubertas. Studi oleh Wijaya (2019) menemukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi cenderung lebih proaktif dalam memberikan edukasi kepada anak-anak mereka tentang perubahan fisik dan emosional selama pubertas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2020), yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kesehatan reproduksi remaja lebih mampu mempersiapkan anak-anak mereka secara efektif untuk menghadapi masa pubertas.

Penelitian oleh Smith et al. (2016) menyoroti pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi bagi ibu dalam membantu mereka memberikan dukungan yang diperlukan bagi anak-anak mereka selama masa pubertas. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ibu yang mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi memiliki pengetahuan yang lebih baik dan mampu memberikan informasi yang lebih akurat kepada anak-anak mereka.

Dukungan dari ibu tidak hanya penting dalam memberikan informasi yang tepat, tetapi juga dalam membentuk sikap positif anak-anak terhadap pubertas. Studi oleh Thompson dan Spanier (2015) menunjukkan bahwa remaja yang mendapatkan dukungan dari ibu mereka selama masa pubertas cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan merasa lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi.

Selain itu, literasi kesehatan ibu juga berperan dalam membentuk perilaku sehat pada remaja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lee et al. (2017), ibu yang memiliki literasi kesehatan yang baik lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mengadopsi perilaku hidup sehat

selama masa pubertas, seperti menjaga kebersihan diri dan pola makan yang sehat.

Kondisi sosial dan ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesiapan ibu dalam mempersiapkan anak-anak mereka menghadapi pubertas. Studi oleh Ahmad et al. (2018) menunjukkan bahwa ibu yang berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi dan lebih mampu memberikan dukungan yang diperlukan bagi anak-anak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya di wilayah kerja Puskesmas Tumpaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi program-program edukasi kesehatan reproduksi yang ditujukan kepada ibu-ibu di wilayah tersebut.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pengetahuan ibu dan upaya mempersiapkan masa pubertas anak dapat membantu mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja di wilayah kerja Puskesmas Tumpaan.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 18 ibu yang memiliki anak remaja. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dan upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan masa pubertas anak mereka. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut.

III. RESULT

Data Umum Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Keterangan	Frequency	Percent
Usia Anak		
8 tahun	13	72.2
9 tahun	5	27.8
Total	18	100.0
Kelas Anak		
4	13	72.2
5	5	27.8
Total	18	100.0
Pengetahuan Ibu		
Kurang	2	11.1
Baik	16	88.9
Total	18	100.0
Sikap		
Kurang Siap	2	11.1
Sangat Siap	16	88.9
Total	18	100.0

Dari tabel 1 di atas sebagian besar 13 anak (72,2%) berusia 8 tahun dan sebagian kecil 5 anak (27,8%) berusia 9 tahun. Sebagian besar 13 anak (72,2%) kelas 4 dan sebagian kecil 5 anak (27,8%) kelas 5. Sebagian besar 16 ibu (88,9%) memiliki pengetahuan yang baik dan 2 ibu (11,1%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sebagian besar 16 ibu (88,9%) siap dalam mendukung anaknya di masa pubertas dan sebian 2 ibu (11,1%) kurang siap dakam mendukung anaknya di masa pubertas.

Data Khusus Responden

Tabel 2 Pengetahuan Ibu * Sikap Ibu Crosstabulation

Keterangan		Sikap Ibu		Total
		Kuran g Siap	Sanga t Siap	
Pengetahuan Ibu	Kurang	2	0	2
	Baik	0	16	16
Total		2	16	18
Uji Chi Square				0.000

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 16 responden memiliki pengetahuan yang baik dan sangat siap dalam mendukung anaknya di masa pubertas dan sebagian kecil 2 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, kurang siap dalam mendukung anaknya di mas apubertas.

Berdasarkan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.000 (p-value < 0.05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Pada Anaknya Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumpa

IV. DISCUSSION

Menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Pada Anaknya Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumpa

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar responden (16 orang) memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja dan sangat siap dalam mendukung anaknya menghadapi masa pubertas. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu di wilayah kerja Puskesmas Tumpa memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan bagaimana cara mendukung anak-anak mereka selama masa pubertas.

Sebaliknya, terdapat sebagian kecil responden (2 orang) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi remaja. Ibu-ibu ini juga kurang siap dalam mendukung anak mereka selama masa pubertas. Rendahnya pengetahuan ini kemungkinan berdampak pada kurangnya kesiapan ibu dalam memberikan informasi dan dukungan yang diperlukan oleh anak-anak mereka selama masa pubertas.

Hasil Uji Chi Square menunjukkan nilai p sebesar 0.000 (p-value < 0.05), yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya.

Hasil ini menegaskan bahwa pengetahuan ibu memainkan peran penting dalam kesiapan mereka untuk mendukung anak-anak selama masa pubertas. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja cenderung lebih siap dalam memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Dukungan ini sangat penting karena masa pubertas adalah periode kritis dalam perkembangan anak, di mana mereka membutuhkan bimbingan dan informasi yang tepat untuk menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi. Sebaliknya, ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi remaja mungkin tidak siap dalam memberikan dukungan yang memadai. Hal ini dapat mengakibatkan anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami dan menghadapi perubahan yang terjadi selama masa pubertas.

Cara untuk menambah pengetahuan ibu yang mendukung masa pubertas anaknya, di antaranya:

1. Pendidikan dan Penyuluhan: Program pendidikan dan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja perlu ditingkatkan di wilayah kerja Puskesmas Tumpaan. Program ini harus dirancang untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan bagaimana mendukung anak-anak mereka selama masa pubertas.
2. Pelatihan Khusus: Pelatihan khusus bagi ibu mengenai cara berkomunikasi dengan anak-anak mereka tentang pubertas dan perubahan yang terjadi. Pelatihan ini dapat membantu ibu merasa lebih siap dan percaya diri dalam memberikan dukungan yang dibutuhkan.
3. Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan: Puskesmas dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan, seperti dokter dan perawat, untuk memberikan informasi yang akurat dan mendalam tentang kesehatan reproduksi remaja. Kolaborasi ini dapat memastikan bahwa ibu-ibu mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat mengakses sumber daya yang diperlukan.

Dengan meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja, diharapkan kesiapan mereka dalam

mendukung anak-anak selama masa pubertas juga akan meningkat, sehingga anak-anak dapat melalui masa pubertas dengan lebih baik dan sehat.

V. CONCLUSION

1. Tingkat Pengetahuan Ibu: Sebagian besar ibu (16 responden) memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja dan sangat siap dalam mendukung anak mereka selama masa pubertas. Sebaliknya, sebagian kecil ibu (2 responden) memiliki pengetahuan yang kurang dan kurang siap dalam memberikan dukungan yang diperlukan.
2. Hubungan Signifikan: Hasil Uji Chi Square menunjukkan nilai p sebesar 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$), yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan kesiapan mereka dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi masa pubertas. Dengan kata lain, semakin baik pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja, semakin siap mereka dalam mendukung anak mereka selama masa pubertas.
3. Pentingnya Pendidikan Kesehatan: Penemuan ini menegaskan pentingnya pendidikan dan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja bagi ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Tumpaan. Program-program edukasi dan pelatihan yang terarah dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan, pada gilirannya, meningkatkan kesiapan mereka dalam mendukung anak-anak selama masa pubertas.
4. Dukungan Terhadap Anak: Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja cenderung lebih mampu memberikan dukungan yang diperlukan oleh anak-anak mereka selama masa pubertas. Dukungan ini sangat penting untuk membantu anak-anak memahami dan menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi selama periode ini.

REFERENCES

- Kemenkes RI. (2015). Buku Saku Kesehatan Reproduksi Remaja. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- UNICEF. (2018). Comprehensive Sexuality Education: Knowledge Base. United Nations International Children's Emergency Fund.
- World Health Organization. (2014). Adolescent Pregnancy: Issues in Adolescent Health and Development.
- Wijaya, H. (2019). Pengaruh Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Persiapan Masa Pubertas Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Nurjanah, S. (2020). Peran Ibu dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*.
- Smith, R., Johnson, L., & Brown, A. (2016). Maternal Knowledge and Adolescent Health: The Importance of Reproductive Health Education. *Journal of Adolescent Health*.
- Thompson, S., & Spanier, G. (2015). The Role of Parental Support in Adolescent Development. *Developmental Psychology*.
- Lee, S., Nguyen, T., & Chen, H. (2017). Health Literacy and Its Impact on Adolescent Health Behaviors. *Journal of School Health*.
- Ahmad, A., Ibrahim, M., & Rahman, N. (2018). Socioeconomic Factors and Maternal Knowledge of Reproductive